

Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Merin Eka Sandrina*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Sandrina1100@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. Tax avoidance is a efforts made by taxpayers to reduce the amount of tax they owe lawfully and in conformity with tax laws by exploiting legal flaws. The purpose of this study is to examine the impact of profitability and leverage on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the consumer goods and industrial sub-sector from 2018 to 2020. The verification method using a quantitative approach was employed as the research method. This study relies on secondary data obtained through the official website, as well as documentation methodologies (www.idx.com). Purposive sampling was used to select of 48 manufacturing enterprises in the consumer goods and industrial sub-sector, resulting in a sample of 33 companies that satisfied the predefined requirements. The data collected were 99 samples, analyzed using multiple regression analysis and hypothesis testing using simultaneous test (f test) and partial test (t test). The findings of this study indicate that profitability has a positive impact on tax avoidance. Furthermore, leverage also has a positive impact on tax avoidance.

Keywords: *Leverage, Profitability, Tax Avoidance.*

Abstrak. Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang secara sah dan sesuai dengan undang-undang perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan hukum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor industri barang dan konsumsi dari tahun 2018-2020. Metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Studi ini mengandalkan data sekunder yang didapatkan melalui situs resmi (www.idx.co.id) dengan teknik dokumentasi (www.idx.com). Purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel pada 48 perusahaan manufaktur di sub-sektor industri barang dan konsumsi, menghasilkan sampel sebanyak 33 perusahaan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Data yang terkumpul yaitu sebanyak 99 yang di analisis dengan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t). Hasil pada penelitian ini menunjukkan tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Selain itu, tingkat leverage juga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Leverage, Penghindaran Pajak, Profitabilitas.*

A. Pendahuluan

Corona Virus Disease merupakan wabah penyakit menular yang menimbulkan infeksi pada saluran pernapasan. Virus ini menyebar dengan cepat dan dalam waktu yang singkat, termasuk di Indonesia yang ditemukan pada 2 Maret 2020. Pemerintah Indonesia menerapkan sejumlah kebijakan dalam menanggapi pandemi Covid-19, salah satunya adalah pembatasan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia (Hardiwardoyo, 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak pada perekonomian Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur. Berdasarkan Laporan BPS pertumbuhan ekonomi Indonesia turun mencapai 2,97% kuartal I tahun 2020. Selama pandemi ini, kinerja perusahaan juga tertekan, indeks PMI menjadi terdesak diakhir kuartal I tahun 2020 mengakibatkan penurunan utilitas dan kapasitas produksi mengalami penurunan mendekati 50% selain bidang alat kesehatan (Menteri Perindustrian, 2020). Turunnya PMI manufaktur pada bulan April 2020 mencapai angka 27,5% disebabkan oleh penurunan utilitas yang mencapai 50% (Agus Gumiwang, 2020).

Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan PSBB untuk menanggulangi pandemi ini, namun adanya kebijakan tersebut juga menjadi faktor yang memicu turunnya PMI manufaktur, akibat kebijakan pemerintah tersebut permintaan produk terhadap perusahaan manufaktur kembali tertekan (Ellen May, 2020). Lebih lanjut lagi, ia menjelaskan bahwa perusahaan menekan produksi agar tidak terjadi kelebihan persediaan barang jual. Akibat dari diberlakukannya kebijakan ini juga mengakibatkan kerugian ekonomi dan terganggunya proses produksi serta rantai pasokan (Misno, 2020).

Saat pandemi Covid-19, perusahaan manufaktur barang konsumsi khususnya yang bergerak di bidang FMCG mencatatkan perlambatan kinerja menurut laporan keuangan per kuartal ketiga tahun 2020. Penurunan kinerja tersebut karena daya beli masyarakat yang menurun sepanjang tahun 2020, emiten yang mampu menghindari penurunan kinerja dengan menawarkan produk yang beragam dan menerapkan strategi yang tepat untuk bertahan dari dampak (Okie Ardiastama). Selain itu, dampak pandemi juga terjadi pada emiten tekstil di tahun 2020, *demands* dari distributor global yang menurun dan beberapa usaha yang tutup mengakibatkan turunnya pendapatan, sisi profitabilitas juga cukup rendah sehingga kemungkinan memiliki risiko yang tinggi (Christoper Andre Benas, 2020).

Kemudian pada tahun 2020, pendapatan pajak negara Indonesia mengalami penurunan. Dilansir dari Tax Justice Network, dilaporkan bahwa negara Indonesia diperkirakan mengalami penurunan pendapatan pajak sebesar Rp. 68,7 triliun rupiah per tahun.

Tabel 1. Penurunan Pendapatan Pajak Negara Indonesia

<i>Total Annual Tax Loss</i>	<i>Annual Tax Loss Due to Corporate Tax Abuse</i>	<i>Annual Tax Loss Due to Offshore Tax Evasion</i>
\$4,864,783,876	\$4,785,952,836	\$78,831,039

Sumber: <https://taxjustice.net> (2020)

Berdasarkan laporan Tax Justice Network, Indonesia diperkirakan mengalami penurunan pendapatan pajak mencapai US\$ 4,86 M tiap tahun atau sebesar Rp. 68,7 T. Dalam laporan tersebut disebutkan bahwa penurunan pendapatan sebesar Rp. 67,6 T diakibatkan oleh penghindaran pajak korporasi. Sedangkan sisanya sebesar Rp. 1,1 T diakibatkan oleh WP OP. Penghindaran pajak disebabkan oleh transaksi dengan individu yang memiliki keterkaitan khusus di dalam ataupun luar negeri (Suryo Utomo). Menteri keuangan mengatakan bahwa wajib pajak badan usaha yang tidak dapat membayar pajak mengaku rugi juga meningkat tiap tahunnya. Tren penghindaran pajak ini juga seiring terjadi di negara lain, namun negara lain telah memiliki ketentuan untuk mencegah penghindaran pajak dengan Alternative Minimum Tax (AMT), sedangkan Indonesia belum memiliki kebijakan untuk mencegah penghindaran pajak (Putu Oka Kusumawardhani, 2021).

Penghindaran pajak merupakan sebuah kendala yang dihadapi pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan pajak. Pemerintah menggunakan pajak sebagai alat untuk tercapainya tujuan ekonomi, politik, dan sosial (Sari, 2013). Pajak memiliki peranan yang utama dalam membiayai seluruh pengeluaran negara termasuk pembangunan nasional. Sebab itu, wajib pajak diharuskan membayar pajak untuk melancarkan laju pertumbuhan dan pembangunan nasional agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Pendapatan yang berasal dari pajak dipergunakan untuk membiayai beban pemerintah, sehingga pemerintah akan berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan dari pajak.

Adapun elemen yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan perusahaan ketika memperoleh profit dari kegiatan perusahaan (Hery, 2016:192). Profitabilitas bisa dihitung dengan ROA. ROA ialah rasio yang mengevaluasi potensi perusahaan ketika mendapatkan keuntungan melalui penggunaan aktivasinya (Prastowo, 105: 81). Selanjutnya, *leverage* juga termasuk elemen yang bisa mempengaruhi penghindaran pajak. *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan saat membiayai investasinya dengan utang (Sartono, 2002). Rasio yang dipakai mengukur *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), DER memperlihatkan proporsi relatif diantara utang dan ekuitas yang dipakai membiayai aktivasinya (Kasmir, 2014:155).

Dari latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang akan dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Objek penelitian ialah suatu sifat yang muncul dari orang, objek, ataupun aktivitas yang mempunyai jenis secara spesifik yang telah ditentukan untuk diteliti serta diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Objek dalam penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas, tingkat *leverage*, dan penghindaran pajak.

Metode penelitian ialah cara untuk memperoleh data dengan maksud tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini.

Data sekunder merupakan data yang dipergunakan pada penelitian ini. Data sekunder merupakan asal data yang siap digunakan (Sekaran dan Bougie, 2013: 52). Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diambil dari www.idx.co.id, berupa *financial statements* perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 ialah populasi pada penelitian ini. *Purposive sampling* yaitu teknik untuk menetapkan sampel yang dipakai bagi penelitian ini.

Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel

Perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	48
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2018-2020	(0)
Laporan keuangan perusahaan yang tidak di audit selama periode penelitian	(0)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2020	(14)
Perusahaan yang delisting selama periode penelitian tahun 2018-2020	(1)
Jumlah perusahaan	33
Jumlah sampel penelitian	99

Sumber: Data yang Diolah, 2022

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.840	.086		-9.749	.000		
Trans_X1	1.168	.297	.447	3.932	.000	.796	1.257
Trans_X2	.293	.084	.396	3.478	.001	.796	1.257

Sumber: data yang diolah, 2022

Dari tabel diatas memperlihatkan persamaan regresi tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* terhadap penghindaran pajak sebagai berikut:

$$\text{Penghindaran Pajak} = -0,804 + 1,168\text{PROF} + 0,293\text{LEV}$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan seperti:

1. Persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar -0,804, Berarti ketika variabel independen yaitu tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* mempunyai nilai nol maka dapat diprediksi penghindaran pajak bernilai -0,804.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel independen tingkat profitabilitas(X1) sebesar 1,168. Artinya, ketika profitabilitas mengalami peningkatan 1 unit, maka penghindaran pajak (Y) akan bernilai 1,168.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel independen tingkat *leverage*(X2) sebesar 0,293. Artinya, ketika tingkat *leverage*(X2) mengalami peningkatan 1 unit, maka penghindaran pajak akan bernilai 0,293

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Simultan(Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.045	2	.523	9.549	.000 ^b
	Residual	4.268	78	.055		
	Total	5.313	80			

Sumber: data yang diolah, 2022

Hasil diatas menunjukkan signifikansi tidak lebih dari 0,05($0,000 < 0,05$), berarti tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* berpengaruh secara bersamaan terhadap penghindaran pajak.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Parsial(Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.840	.086		-9.749	.000		
Trans_X1	1.168	.297	.447	3.932	.000	.796	1.257
Trans_X2	.293	.084	.396	3.478	.001	.796	1.257

Sumber: data yang diolah, 2022

Hasil uji parsial t memperlihatkan nilai signifikansi tingkat profitabilitas (X1) dan tingkat *leverage* (X2) tidak lebih dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan($0,001 < 0,05$), maka dari itu bisa dikatakan bahwa H_0 diterima. Hal ini menandakan tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* berpengaruh secara individual terhadap penghindaran pajak.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.443 ^a	.197	.176	.2339211	.197	9.549	2	78	.000	1.989

Sumber: data yang diolah, 2022

Tabel diatas memperlihatkan *R square* senilai 0,197. Artinya, penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* sebanyak 19,7%.Sisanya yaitu 80,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak dipergunakan pada penelitian.

Sementara itu, untuk melihat besarnya pengaruh secara parsial seperti berikut ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-.840	.086				9.749	.000		
Trans_X1	1.168	.297	.447	3.932	.000	.269	.407	.399	.796	1.257
Trans_X2	.293	.084	.396	3.478	.001	.193	.366	.353	.796	1.257

Sumber : data yang diolah, 2022

Perhitungan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi secara parsial dari variabel independent adalah sebagai berikut:

Tingkat Profitabilitas	$0,447 \times 0,269 \times 100\% = 12,1 \%$
Tingkat <i>Leverage</i>	$0,396 \times 0,193 \times 100\% = 7,6 \%$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa tingkat profitabilitas (X1) dapat menjelaskan penghindaran pajak (Y) sebesar 12,1%, sedangkan tingkat *leverage* (X2) dapat menjelaskan penghindaran pajak sebesar 7,6%. Dari kedua variabel independen pada penelitian ini, tingkat profitabilitas (X1) memberikan kontribusi yang terbesar dibandingkan dengan tingkat *leverage* (X2).

1. Pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak

Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dapat diketahui hasil koefisien regresi yang sebesar 1,168 dan bernilai positif serta nilai signifikan uji t yaitu sebesar 0,000 ($0,000 > 0,05$). Tingkat profitabilitas yang naik akan mengakibatkan tingkat penghindaran pajak yang tinggi, karena perusahaan dengan keuntungan yang tinggi juga akan mengakibatkan beban pajak yang tinggi pula. Untuk itu, perusahaan akan meminimalkan beban pajak dengan melakukan tindakan penghindaran pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi & Cheisviyanny (2018) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh tingkat *leverage* terhadap penghindaran pajak

Hasilnya memperlihatkan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Diketahui dari koefisien regresi sebesar 0,293 dengan nilai signifikan dari hasil uji t sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Semakin besar tingkat *leverage* maka semakin tinggi juga penghindaran pajak. Untuk meminimalkan beban pajaknya, perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan meningkatkan jumlah utangnya, karena beban bunga dari utang akan meminimalkan laba kena pajak akhirnya beban pajak pun berkurang. Penelitian ini senada dengan penelitian Siti Sarpingah (2018) yang meyakinkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

D. Kesimpulan

3. Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020..

Acknowledge

Puji serta syukur kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, berkah serta karunia yang dilimpahkannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. selanjutnya, penulis juga berterima kasih kepada orang tua, dosen, keluarga, serta kepada rekan-rekan yang selalu membimbing serta menyemangati penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Ardianto, Prisma & Triyan Pangastuti. 2021. Tren Penghindaran Pajak Meningkat, tersedia di <https://investor.id> [14/10/2021]
- [2] BPS. 2020. Statistik Pertumbuhan Ekonomi. Berita Resmi Statistik, tersedia di www.bps.go.id. 15/02/(15), 1-12.
- [3] CNN Indonesia. 2020. Indeks Manufaktur Turun, Investor Diimbau Tax Panik, tersedia di www.cnnindonesia.com [15/10/2021]
- [4] Haryanto. 2020. Waspada! Deretan Emiten Tekstil Ini Punya Rasio Utang Tinggi, tersedia di www.cnbcindonesia.com [14/10/2021]

- [5] Hery. Analisis laporan Keuangan. *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo; 2010.
- [6] Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
- [7] Kurnia, Ade Miranti. 2020. Virus Corona Sebabkan Kinerja Industri Manufaktur Merosot Tajam, tersedia di www.kompas.com [14/10/2021]
- [8] Misno, *et al.* 2020. Covid-19. Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.
- [9] Network, Tax Justice. 2020. *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*, tersedia di <https://taxjustice.net>. [17/10/2021]
- [10] Prastowo, Dwi. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2015.
- [11] Sari, Diana. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung: PT Refika Aditama; 2013.
- [12] Sartono, A. Manajemen Keuangan (II). Yogyakarta: UPP AMP YKPN; 2002.
- [13] Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
- [14] _____. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2016
- [15] _____. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
- [16] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65